

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “Faktor Pendorong Foreign Direct Investment di 5 Negara ASEAN (Malaysia, Thailand, Singapore, Indonesia dan Vietnam”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh variabel inflasi terhadap Foreign Direct Investment (FDI) Pada negara Indonesia, Thailand dan Vietnam berpengaruh positif dan signifikan. Artinya, setiap peningkatan nilai inflasi akan meningkatkan nilai Foreign Direct Investment (FDI) sebesar Indonesia (0.057285), Thailand (0.171588) dan Vietnam (0.0685). Sedangkan pada negara Malaysia, pengaruh variabel inflasi terhadap Foreign Direct Investment (FDI) berpengaruh positif dan tidak signifikan. Artinya, setiap peningkatan nilai inflasi tidak akan signifikan meningkatkan nilai Foreign Direct Investment (FDI) di Malaysia.
2. Pengaruh variabel Suku Bunga terhadap Foreign Direct Investment (FDI) pada negara Vietnam berpengaruh negatif dan signifikan. Artinya, setiap peningkatan nilai Suku Bunga akan menurunkan nilai Foreign Direct Investment (FDI) Di Negara Vietnam sebesar $8.96E-05$. Sedangkan pengaruh variabel suku bunga terhadap Foreign Direct Investment pada negara Indonesia, Malaysia, dan Singapore berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Artinya, setiap peningkatan nilai Suku Bunga tidak akan

signifikan menurunkan nilai Foreign Direct Investment (FDI) di negara Indonesia, Malaysia, dan Singapore dan pada negara Thailand pengaruh variabel suku bunga terhadap Foreign Direct Investment berpengaruh positif dan tidak signifikan. Artinya, setiap peningkatan nilai Suku Bunga tidak akan signifikan meningkatkan nilai Foreign Direct Investment (FDI) di negara Thailand

3. Pengaruh variabel Nilai Tukar terhadap Foreign Direct Investment (FDI) Pada negara Indonesia, Malaysia dan Vietnam berpengaruh negatif dan signifikan. Artinya, setiap peningkatan nilai Nilai Tukar akan menurunkan nilai Foreign Direct Investment (FDI) di negara Indonesia (0.000788), Malaysia (3.901667) dan Vietnam (23.86680). Sedangkan pada negara Thailand pengaruh variabel nilai tukar terhadap Foreign Direct Investment berpengaruh positif dan signifikan. Artinya, setiap peningkatan nilai Nilai Tukar akan menurunkan nilai Foreign Direct Investment (FDI) di negara Thailand (3.249476) dan pada negara Singapore, pengaruh variabel nilai tukar terhadap Foreign Direct Investment berpengaruh positif dan tidak signifikan. Artinya, setiap peningkatan nilai Nilai Tukar tidak akan signifikan meningkatkan nilai Foreign Direct Investment (FDI) di negara Singapore.
4. Variabel upah terhadap Foreign Direct Investment (FDI) di negara Malaysia dan Singapore berpengaruh negatif dan signifikan. Artinya setiap peningkatan upah akan menurunkan nilai Foreign Direct Investment (FDI) di negara Malaysia (34.70012) dan Singapore (179.0029). Sedangkan

negara Indonesia, pengaruh variable upah terhadap foreign direct investment di negara Indonesia berpengaruh positif dan signifikan. Artinya setiap peningkatan upah akan meningkatkan nilai Foreign Direct Investment (FDI) di negara Indonesia(0.392331), dan pada negara Thailand dan Vietnam, pengaruh variabel upah tenaga kerja terhadap foreign direct investment berpengaruh positif dan tidak signifikan. Artinya setiap peningkatan upah tidak akan signifikan meningkatkan nilai Foreign Direct Investment (FDI) di negara Thailand dan Vietnam.

5. Variabel Pendapatan Perkapita terhadap Foreign Direct Investment (FDI) pada negara Singapore, Thailand dan Vietnam berpengaruh positif dan signifikan. Artinya setiap peningkatan nilai Pendapatan Perkapita akan meningkatkan nilai Foreign Direct Investment (FDI) di negara Singapore (0.002719), Thailand ($3.82E-05$) dan Vietnam (5.979556).Sedangkan pada negara Indonesia dan Malaysia, pengaruh variabel pendapatan per kapita terhadap foreign direct investment berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Artinya setiap peningkatan nilai Pendapatan Perkapita tidak akan signifikan menurunkan nilai Foreign Direct Investment (FDI) di negara Indonesia dan Malaysia.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diterangkan sebelumnya, maka peneliti merekomendasikan saran sebagai berikut :

1. Pemerintah yang tergolong Negara ASEAN terutama pada Malaysia, Singapore, Thailand, Indonesia dan Vietnam diharapkan terus memantau perekonomian Indonesia dengan mengambil langkah-langkah untuk menjaga stabilitas PDB, inflasi, suku bunga BI dan nilai tukar rupiah terhadap dolar, serta meminimalisir korupsi di Indonesia. hapus yang masih tersisa. tinggi. Dengan mengendalikan hal-hal tersebut, Anda dapat meningkatkan akses FDI di Indonesia.
2. Perlunya peningkatan Sumber Daya Manusia melalui pelatihan keterampilan dalam bekerja agar tenaga kerja Indonesia mampu bekerja di industri yang padat modal sehingga semakin banyak tenaga kerja di 5 negara ASEAN yang bekerja dan menurunkan tingkat pengangguran terbuka.
3. Pemerintah dalam hal ini Dinas Tenaga Kerja bisa menyelaraskan melalui forum: pemerintah, pengusaha dan tenaga kerja mengenai upah tenaga kerja. Dampaknya ketiga unsur tersebut merasa seimbang dalam penentuan tingkat upah tenaga kerja. Keseimbangan upah tenaga kerja akan mempengaruhi biaya produksi perusahaan dan ketertarikan investor untuk menanamkan investasinya di suatu negara terutama di 5 negara ASEAN.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, I., & Armereo, C. (2016). Pengaruh suku bunga, inflasi, nilai buku terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Orasi Bisnis: Jurnal Ilmiah Administrasi Niaga*, 15(1).
- Anggraeni, A. R., & Sulasmiyati, S. (2019). Pengaruh Corruption Perception Index, Inflasi, Nilai Tukar Dan Suku Bunga Terhadap Foreign Direct Investment (Studi Pada Negara Asean Periode 2012-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 73(1), 1-10.
- Anwar, C. J. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Foreign Direct Investment (Fdi) Di Kawasan Asia Tenggara. *Media Trend*, 11(2), 175-194.
- Dewi, P. K., & Triaryati, N. (2015). *Pengaruh pertumbuhan ekonomi, suku bunga dan pajak terhadap investasi asing langsung* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Eliza, M., & Ismail, M. (2012). Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Investasi Asing di Indonesia (Tahun 2000: 1–2011: 4). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2).
- Elmiwati, E. (2012). Determinasi Biaya Bahan Baku dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Nilai Ekspor Industri Pakaian Jadi dan Implikasi Produk Domestik Bruto. *JURNAL EKONOMI*, 14(3), 247-262.
- Fathoni, R. A. R., Al Musadieq, M., & Supriono, S. (2017). Pengaruh Ekspor Intra-ASEAN dan FDI Intra-ASEAN Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN (Studi pada Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand Tahun 2006-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 45(1), 47-54.
- Febriana, A., & Muqorobbin, M. (2014). Investasi Asing Langsung Di Indonesia dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 15(2), 109-117.
- FILIPPINA, B. D. M. (2015). Pengaruh Resiko Ekonomi Terhadap Penanaman Modal Asing Di Negara Asean (Studi Kasus Perbandingan Antara Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 32(2), 75-85.
- Ghivary, M. Z., Weri, W., & Siregar, M. I. (2020). PENGARUH URBANISASI, PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PRODUK

DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) DI KOTA BANDA ACEH. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 5(4), 193-200.

Habibi, A., & Hidayat, W. (2017). Analisis Pengaruh Economic Freedom Terhadap Foreign Direct Investment Di Negara ASEAN. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), 87-100.

Hidayati, A. N. (2017). Investasi: Analisis dan Relevansinya dengan Ekonomi Islam. *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 227-242.

Hoffmann, R., Lee, C. G., Ramasamy, B., & Yeung, M. (2005). FDI and pollution: a granger causality test using panel data. *Journal of International Development: The Journal of the Development Studies Association*, 17(3), 311-317.

<https://www.kajianpustaka.com/2012/10/teori-suku-bunga.html>

Jonathan, S. L. R. (2016). Analisa Kelayakan Bisnis PT. Sucofindo Unit Pelayanan Dondang. *Ekonomia*, 5(2), 161-165.

Jufrida, F., Syechalad, M. N., & Nasir, M. (2016). Analisis pengaruh investasi asing langsung (FDI) dan investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2(1), 54-68.

Kalsum, U. (2017). Pengaruh pengangguran dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomikawan*, 17(1), 163065.

Lubis, P., & Zulam, S. B. (2016). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi permintaan investasi di Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2(2), 147-166.

Mahendra, A. (2016). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga SBI dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 2(1), 1-12.

Mahendra, A. (2016). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga SBI dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 2(1), 1-12.

Mankiw (2007). *Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga.

- Nurbayan, N., & Juliansyah, H. (2018). Pengaruh Pendapatan Perkapita, Pdrb, Dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Konsumsi Masyarakat Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2003-2016. *Ekonomika Indonesia*, 7(2), 45-51.
- PEDESAAN. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 3(2), 195.
- Perlambang, H. (2017). Analisis pengaruh jumlah uang beredar, suku bunga sbi, nilai tukar terhadap tingkat inflasi. *Media Ekonomi*, 18(2), 49-68.
- Putra, A. F., & Radjamin, I. P. (2019). Investasi Asing Langsung dan Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Asean Periode 2004-2016. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(2), 57-66.
- Putranto, A. T., Nurmasari, I., & Susanti, F. (2019). Pengantar Ilmu Ekonomi.
- Putri, N. H., & Arka, S. (2017). Analisis Pengaruh PDB dan Kurs Dollar Amerika Terhadap Neraca Perdagangan Melalui Foreign Direct Investment di Indonesia Tahun 1996-2015. *E-Jurnal EP Universitas Udayana*, 6(9).
- Ruth, A. M. (2016). Faktor penentu foreign direct invesment di Asean-7: analisa data panel, 2000-2012. *SKRIPSI-2014*.
- Sanusi, M., Kuncoro, H. F. T., & Herianingrum, S. (2019). Makroekonomi dan Penanaman Modal Asing di Indonesia: Bukti Empiris di Pulau Jawa. *Jurnal Ekonomi*, 24(2), 288-303.
- Sari, G. A. A. R. M., & Baskara, I. G. K. (2018). *Pengaruh pertumbuhan ekonomi, suku bunga, dan nilai tukar terhadap investasi asing langsung di indonesia* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Sarwedi, S. (2002). Investasi Asing Langsung Di Indonesia Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 17-35.
- Sasana, H. (2008). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Swasta Di Jawa Tengah. *JEJAK: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan*, 1(1).
- Sasana, H., & Fathoni, S. (2019). Determinant of Foreign Direct Investment Inflows in Asean Countries. *JEJAK: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan*, 12(2), 253-266.
- Silitonga, R. B., Ishak, Z., & Mukhlis, M. (2017). Pengaruh Ekspor, impor, dan inflasi terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), 53-59.

- Sitanggang, H., & Munthe, K. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2016. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 18(2), 101-113.
- Suliswanto, M. S. W. (2016). Tingkat Keterbukaan Ekonomi Di Negara Asean-5. *Neo-Bis (Jurnal Berkala Ilmu Ekonomi)*, 10(1), 33-48.
- Sutawijaya, A. (2012). Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Terhadap Inflasi di Indonesia. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 8(2), 85-101.
- Usman, F. (2016). Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan daya saing investasi Indonesia. *Jurnal Lingkar Widyaaiswara*, 3(1), 33-36.
- World Bank Data (2021). Arus Masuk Bersih (% dari PDB). Diakses 26 januari 2021. Di <https://data.worldbank.org/indicator/BX.KLT.DINV.WD.GD.ZS>
- World Bank Data (2021). Inflasi, Harga Konsumen (% tahunan). Di akses 02 januari 2021. Di <https://data.worldbank.org/indicator/FP.CPI.TOTL.ZG>
- World Bank Data (2021). Nilai Tukar Resmi (LCU US\$, rata-rata periode). Di akses 02 januari 2021. <https://data.worldbank.org/indicator/PA.NUS.FCRF>
- World Bank Data (2021). Pekerja Berupah dan Bergaji, Total (% dari total pekerjaan). Di akses 02 januari 2021. Di <https://data.worldbank.org/indicator/SL.EMP.WORK.ZS>
- World Bank Data (2021). Pekerja Berupah dan Bergaji, total (% dari totalpekerjaan).Di akses 02 januari 2021. Di <https://data.worldbank.org/indicator/SL.EMP.WORK.ZS>
- World Bank Data (2021). Pendapatan Per Kapita (US\$ saat ini). Di akses 02 januari 2021. Di <https://data.worldbank.org/indicator/NY.ADJ.NNTY.PC.CD?locations=MY>
- World Bank Data (2021).Suku Bunga Rill (%).Di akses 02 januari 2021. Di <https://data.worldbank.org/indicator/FR.INR.RINR>